

ABSTRAK

Mita Jamila Hamid. Peran Kepemimpinan Ketua DKM dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Jama'ah. (Studi Kasus di Masjid Jami' Al-Falah Kp. Rawabolang, Desa. Maracang, Kec. Babakancikao, Kab. Purwakarta).

Peran ketua DKM merupakan kunci utama mencapai kesuksesan sebuah institusi. Berkembang atau tidaknya suatu masjid, tergantung pada peran kepemimpinannya. Jama'ah yang paham atau tidak akan keagamaan tidak terlepas dari program direalisasikan oleh ketua DKMnya. Maka dari itu, ketua DKM dari masjid, harus menjalankan peranannya dengan baik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran ketua DKM, pengelompokan peran ketua DKM, dan hasil peran ketua DKM dalam meningkatkan pemahaman keagamaan jama'ah.

Metode penelitian ini menggunakan metode studi kasus dan pendekatan kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi. Analisis data dilakukan secara tematik untuk mengidentifikasi pola-pola dan temuan utama terkait peran kepemimpinan Ketua DKM dalam meningkatkan pemahaman keagamaan jama'ah.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori level kepemimpinan dari Kyai Haji Saadiah Al-Batawi, dan teori tipe beserta fungsi kepemimpinan yang dipaparkan oleh Widarto mengenai *leadership* atau kepemimpinan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran kepemimpinan Ketua DKM memiliki dampak signifikan dalam meningkatkan pemahaman keagamaan jama'ah. Level kepemimpinan yang dilaksanakan oleh ketua DKM dalam meningkatkan pemahaman keagamaan jama'ah, yang didalamnya termasuk level kepemimpinan tingkat individu (*Akur Sakujur*), level kepemimpinan tingkat keluarga (*Akur sadapur*), dan level kepemimpinan tingkat komunitas dan negara (*akur sadulur jeung salembur*), dan level kepemimpinan profetik. Dalam tipe kepemimpinan yang terbagi menjadi delapan tipe, diantaranya kepemimpinan klasik, dan kepemimpinan situasional, tipe kepemimpinan berdasarkan sifat pembawaan, kepemimpinan berdasarkan perilaku, kepemimpinan karismatik, kepemimpinan transasional, kepemimpinan visioner atau transformasional dan kepemimpinan organik. Dalam Fungsi kepemimpinan diantaranya fungsi perencanaan, fungsi pengambilan keputusan dan fungsi memberi motivasi, fungsi penetapan, fisik fungsi pengembangan loyalitas, dan fungsi pengawasan. Dan adanya kontribusi pemikiran Ketua DKM dalam meningkatkan pemahaman keagamaan jama'ah

Temuan dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan pemahaman tentang pentingnya peran kepemimpinan dalam konteks keagamaan, serta memberikan masukan bagi pihak-pihak terkait untuk meningkatkan efektivitas manajemen masjid dan pemahaman keagamaan jama'ah.

Kata Kunci: Peran kepemimpinan, Ketua DKM, Pemahaman Keagamaan.